

PENERAPAN *POST PANDEMIC DESIGN* PADA APARTEMEN DI MASA SEKARANG

Suriani Binti Masri^{1*}, Irma Rahayu., Nursyam³

Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: *¹surianibintimasri1998@gmail.com, ²irma.rahayu@uin-alauddin.ac.id,

³nursyam@uin-alauddin.ac.id

Abstrak_ *Desain Pasca Pandemi adalah bagaimana seorang arsitek dapat merancang atau membangun ruang desain di masa pandemi ini. Selain itu, bagaimana seorang arsitek dapat merancang ruang yang biasanya ditujukan untuk kelompok kecil agar dengan cepat dan mudah mengakomodasi jarak sosial yang tidak hanya mengurangi tingkat hunian? Bagaimana mencari solusi melalui sistem mekanik, lighting, partisi, dan furniture, bahkan beredar. Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi serentak di mana-mana, mencakup wilayah geografis yang luas, baik itu seluruh negara atau benua .*

Kata Kunci: Pandemi, Apartemen

Abstract_ *Post Pandemic Design is how an architect can design or build a design space during this pandemic. In addition, how can an architect design a space usually intended for small groups to quickly and easily accommodate social distancing that does not only reduce occupancy rates? How to find solutions through mechanical systems, lighting, partitions, and furniture, even in circulation. A pandemic is a disease outbreak that occurs simultaneously everywhere, covering a wide geographical area, be it an entire country or continent*

Keywords: Pandemic, Apartment

¹ Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³ Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Makassar merupakan salah satu kota dapat dikatakan sebagai kota terbesar di kawasan Timur Indonesia dan merupakan kota terbesar di Indoneisa. Kota Makassar juga merupakan ibu kota di Sulawesi Selatan dimana kota Makassar merupakan pusat pelayanan jasa perdagangan Kawasan Timur Indonesia baik itu berupa perdagangan jasa maupun barang dimana diharapkan menjadi pioner dalam pembangunan, utamanya pada daerah kepulauan Sulawesi dalam kaitannya perkembangan.

Salah satu bentuk bangunan dapat dibangun di kota Makassar baik itu yang secara vertikal adalah apartemen, dikarenakan pada dasarnya perencanaan apartemen adalah suatu bentuk lingkungan di dalam kota baik itu berupa fasilitas dan masyarakat penghuninya dapat saling berdampingan dengan sektor perdagangan dan jasa serta dapat saling menunjang eksistensinya dan berintegrasi satu sama lain. Sudah selayaknya dipertimbangkan pembangunan apartemen karena jenis hunian vertikal sudah lebih akrab dengan gaya hidupnya dan juga penduduk golongan ekonomi menengah ke atas yang membutuhkan tempat tinggal berupa hunian flat.

Di dalam merancang suatu bangunan di masa pandemi ini, perlunya ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam membangun suatu bangunan gedung yang sehat diantaranya yaitu berupa 4K, apa itu 4 K? 4K berupa kepanjangan dari kesehatan, keselamatan kenyamanan dan juga kemudahan. Untuk lebih lengkapnya akan di bahas di bawah dimana 4K ini terdiri atas kesehatan terdiri sistem penghawaan, pencahayaan, sanitasi dan penggunaan bahan; keselamatan termasuk kedalam keselamatan terdiri atas beban muatan, penanggulangan bahaya kebakaran dan bahaya petir dan kelistrikan; kenyamanan terdiri dari kenyamanan ruang gerak, hubungan antar ruang, kondisi udara dalam ruang, pandangan, tingkat getaran dan tingkat kebisingan; kemudahan.yang termasuk dalam kemudahan yaitu hubungan dalam bangunan dan sarana atau prasarana.

Menurut seorang arsitek Rubi Roesli dari Indonesia memahami bahwa masalah dari *covid-19* ini adalah merupakan tantangan terbesar di dalam dunia arsitek karena merupakan sifat bisnis yang sangat fatal. Faktor Kesehatan, apapun inovasi arsitektur yang dilakukan saat ini, kuncinya adalah perhatian terhadap problem kesehatan. Rubi mengamati ada kecenderungan perubahan gaya hidup baru di kalangan masyarakat sebagai respons atas kondisi pandemi ini. Ia melihat, orang-orang menjadi lebih peduli terhadap faktor kesehatan yang diperlihatkan melalui pilihan makanan sehat dan gaya hidup sehat seperti meningkatnya aktivitas berolahraga. Kedua, yaitu ruang olahraga. Ruby menangkap kebutuhan yang terlihat jelas di kalangan konsumen properti terkait kondisi pandemi saat ini adalah ruang untuk berolahraga. Kemudian melakukan hobinya di rumah serta ruangan yang bisa mengakomodasi kebutuhan bekerja di rumah.

METODE

Metode yang dilakukan pada pembahasan ini diambil dari metode dengan pengumpulan data dimana dilakukan proses dokumentasi untuk mengetahui data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Selain itu, melakukan metode observasi dimana

melakukan pengamatan terhadap suatu objek baik secara langsung maupun tidak langsung. dan yang terakhir dengan metode analisis dimana metode ini mencari fakta khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta dan peristiwa itu ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Perancangan

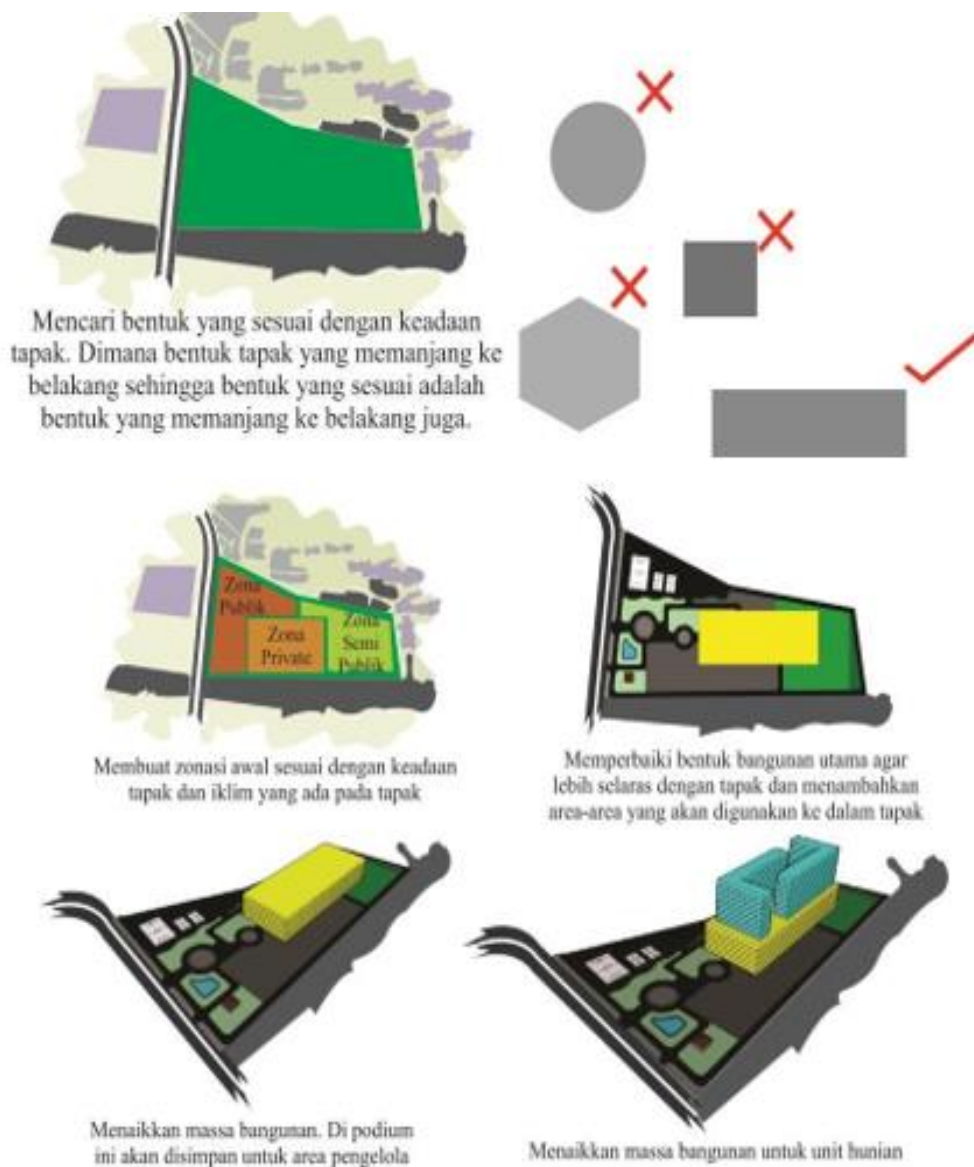
Tapak yang terpilih untuk dilakukannya perancangan dari Apartemen ini setelah dilakukan beberapa metode dalam menemukan lokasi yang tepat maka di dapatkan hasil bahwa perancangan apartemen di Makassar dengan pendekatan *Post Pandemic Design* adalah berada di Jl. Tanjung Bunga tepatnya di Kecamatan Mariso. Adapun data tentang tapak perancangan Apartemen di Makassar dengan Pendekatan *Post Pandemic Design* yaitu berlokasi di kawasan Metro Tanjung Bunga dengan luas 4,6 Hektar.



Gambar 1. Lokasi Perancangan

Sumber : Olah Data, 2023

Konsep bentuk bangunan pada Apartemen di Makassar dengan Pendekatan *Post Pandemic Design* ini menggunakan bentuk yang *simple* dimana bentuk yang digunakan adalah bentuk yang sesuai dengan keadaan tapak. Oleh karena keadaan tapak yang memanjang sehingga perlu dicarikan bentuk yang bisa masuk ke dalam tapak. Untuk itu bentuk yang sesuai dengan keadaan tapak adalah bentuk persegi panjang. Bentuk ini juga sesuai dengan pendekatan perancangan. Dimana untuk membuat bentuk yang sesuai dengan masa pandemi sebaiknya untuk membuat bangunan yang persi panjang.



Gambar 2. Konsep Bentuk
Sumber : Olah Desain, 2023



Gambar 3. Perubahan Fasad Bangunan
Sumber : Hasil Desain, 2023

Penggunaan material fasad bangunan yang mudah untuk dibersihkan seperti penggunaan material tembaga, material yang menggunakan kandungan zat antibakteri cat pelapis dinding, material yang tidak berpori, semen instan ataupun beton instan dan penggunaan Material dari Organik, Non-Porous dan Non-Asbestos.

B. Penerapan Pendekatan *Post Pandemic Design* Pada Bangunan Apartemen

Pada apartemen ini nilai-nilai yang diambil dalam pendekatan *post pandemic design* adalah pada penggunaan pada material bangunan, tata ruang dalam pada unit hunian, fasilitas-fasilitas pada bangunan serta pengaturan tempat duduk pun perlu diperhatikan dengan jarak minimal dari satu kursi ke yang lainnya yaitu sekitar 2 meter.



Gambar 4. Fasad Bangunan
Sumber : Hasil Desain, 2023

Pada gambar diatas, penggunaan material pada fasad menggunakan ACP (Aluminium Composite Panel) dan juga penggunaan dari kayu. Penggunaan dari kedua material ini bagus digunakan pada masa pandemi ini dikarenakan maerialnya yang mudah untuk dibersihkan.

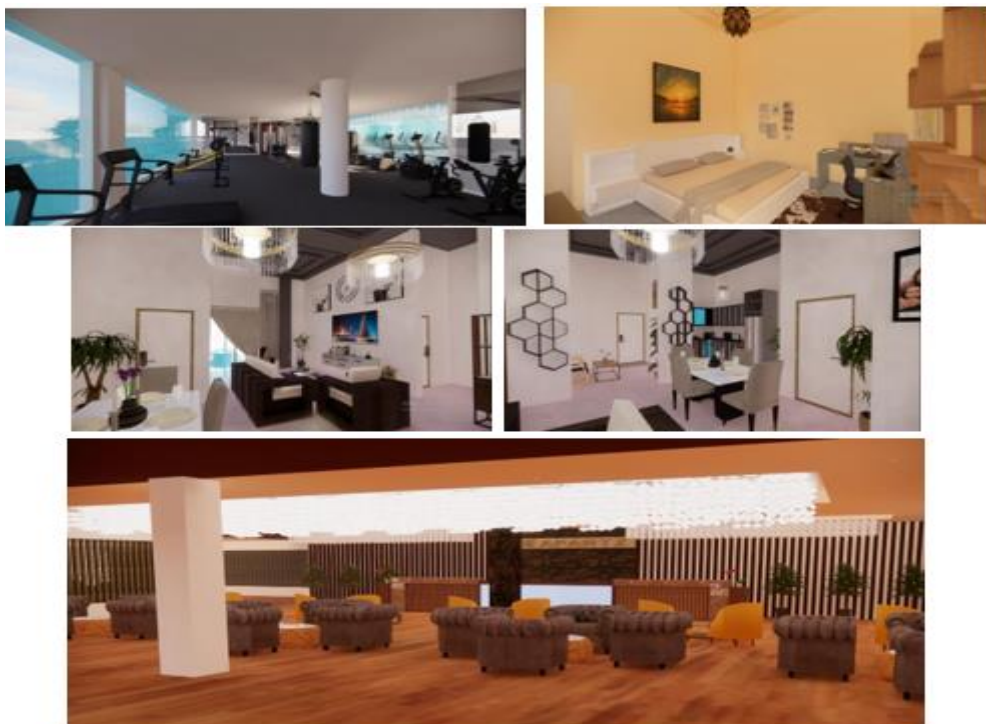


Gambar 5. ACP dan kaca
Sumber : Olah Data, 2023

Sedangkan pada interior bangunan kebanyakan menggunakan kayu sebagai materialnya. Kayu memang banyak digunakan dalam suatu interior, dikarenakan penggunaan kayu yang elegan, kayu juga merupakan material yang mudah untuk dibersihkan. Luasan lobby yang luas dapat menerapkan konsep *post pandemic design* dimana, pengaturan kursi yang harus dari 2 meter. Menggunakan *automatic door* pada lobby pada area publik serta *lighting control*, *temperature control*, dan *motion detector* serta *security alarm*. Bentuk unit hunian yang berbentuk L memudahkan sirkulasi udara keluar masuk dalam bangunan. Ruang penerima tamu di luar ruangan dengan udara bebas serta tidak bersinggungan langsung dengan ruang keluarga.



Gambar 6. Perspektif Tapak
Sumber : Hasil Desain, 2023



Gambar 7. Interior
Sumber : Hasil Desain, 2023

KESIMPULAN

Tujuan dari perancangan apartemen di Makassar dengan menggunakan pendekatan *post pandemic design* adalah untuk memudahkan arsitek maupun masyarakat yang ingin mengetahui lebih banyak lagi dalam merancang suatu bangunan apalagi disaat pada masa pandemi ini. Selain daripada itu dengan setelah merancang bangunan apartemen ini dapat diketahui diperlukan suatu ruang tambahan untuk melakukan aktivitas lainnya. Aktivitas dilakukan diluar bisa juga dilakukan di dalam rumah. Gagasan dalam mengambil pendekatan ini memudahkan lagi untuk lebih memperhatikan hal-hal yang sangat penting.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, I., & Sandjaya, S. (2007). *Menata apartment*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aninda, N. (2020). *Pandemi Mengubah Kebutuhan Desain Hunian*. Lifestyle.Bisnis.Com. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20200603/219/1248090/pandemi-mengubahkebutuhan-desain-hunian>
- Chayka, K. (2020). *How The Coronavirus Will Reshape Architecture*. <https://www.newyorker.com/culture/dept-of-design/how-the-coronaviruswill-reshape-architecture/amp>
- Covid-19, Satgas Penanganan. (2020). *Tanya Jawab | Satgas Penanganan COVID19*. <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa yang dimaksud dengan pandemi>
- Fikariya, S. (2020). *Post-Pandemic Apartment Di Bogor*. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpps/article/view/11364/5790>
- Humaniora. (2020). *Desain New Normal untuk Apartemen era Pandemi*. <https://m.mediaindonesia.com/humoniora/366612/desain-new-normal-untukapartemen-era-pandemi>
- Mukhtar, W. (2020). *Merancang Hunian Sehat untuk Mencegah Pandemi Covid19*
- Sumartomdjon, M. (2020). *Ini dia hunian yang adaptif terhadap pandemi corona*. <https://industri.kontan.co.id/news/ini-dia-hunian-yang-adaptif-terhadap-pandemi-corona>
- Suryani, A. S. (2020). *Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid19 Clean Water and Sanitation Development during the Covid-19 Pandemic Pendahuluan*. 11(2), 199–214.
- Yuliana, Y. (2021). BANGUNAN IDEAL UNTUK MENGURANGI RISIKO TRANSMISI COVID-19. *Border: Jurnal Arsitektur*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.33005/BORDER.V3I1.80>